

**EFFECT OF MOTION AND SONG OF CONFIDENCE OF
CHILDREN AGED 4-5 YEARS IN TK RAUDHATUR RAHMAH
DISTRICT MARPOYAN DAMAI
PEKANBARU**

Rubinah, Dr. Daviq Chairilsyah, M.Psi, Hukmi, S. Sn, M. Hum
rubyna74@gmail.com. 085271292711 psikopower@yahoo.com.hukmimuktar75@ yahoo.com

Teacher Education Program Early Childhood Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University

Abstract: This study aims 1) To determine the child's confidence before the application of movement and song. 2) To determine the child's self confidence after the adoption of the motion and song. 3) To determine how much influence the implementation of the motion and the song of the child's confidence. This type of research used in this research is the experimental approach of a study that sought influence of certain variables on other variables in strictly controlled conditions. In this case that is the subject of this research is in TK Raudhatur Rahmah Marpoyan Damai Pekanbaru with the number of children 12, 5 boys and 7 girls. Collecting data using observation and documentation. Collecting data using observation and documentation. Based on the survey results revealed that 1) the ability of self-confidence of children aged 4-5 years in TK Raudhatur Rahmah Marpoyan Damai Pekanbaru before treatment is given in the form of the motion and the song is low. 2) The ability of the confidence of children aged 4-5 years in TK Raudhatur Rahmah Marpoyan Damai Pekanbaru after treatment is given in the form of motion and tracks have increased and relatively high. 3) Motion and the songs have a significant effect on confidence in the ability of children aged 4-5 years in TK Raudhatur Rahmah Marpoyan Damai Pekanbaru. It can be seen that there are differences in the form of increased confidence in the ability of children before and after treatment. And track motion has the effect of 30.56% confidence in the ability of children aged 4-5 years TK Raudhatur Rahmah Marpoyan Damai Pekanbaru.

Keywords: Motion And Songs, Confidence

PENGARUH GERAK DAN LAGU TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK RAUDHATUR RAHMAH KECAMATAN MARPOYAN DAMAI PEKANBARU

Rubinah, Dr. Daviq Chairilisyah, M.Psi, Hukmi, S. Sn, M. Hum
rubyna74@gmail.com. 085271292711 psikopower@yahoo.com.
hukmimukhtar75@yahoo.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui kepercayaan diri anak sebelum penerapan gerak dan lagu. 2) Untuk mengetahui kepercayaan diri anak setelah penerapan gerak dan lagu. 3) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan gerak dan lagu terhadap kepercayaan diri anak. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan eksperimen yaitu suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat. Dalam hal ini yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah di TK Raudhatur Rahmah Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru dengan jumlah anak 12 orang, 5 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa 1) Kemampuan kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun di TK Raudhatur Rahmah Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru sebelum diberikan perlakuan berupa gerak dan lagu tergolong rendah. 2) Kemampuan kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun di TK Raudhatur Rahmah Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru setelah diberikan perlakuan berupa gerak dan lagu mengalami peningkatan dan tergolong tinggi. 3) Gerak dan lagu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun di TK Raudhatur Rahmah Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. Hal ini dapat diketahui bahwa ada perbedaan berupa peningkatan kemampuan kepercayaan diri anak sebelum dan sesudah perlakuan. Gerak dan lagu memiliki pengaruh sebesar 30,56% terhadap kemampuan kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun di TK Raudhatur Rahmah Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru.

Kata Kunci : Gerak Dan Lagu, Kepercayaan Diri

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Pada masa ini stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Perlu disadari bahwa masa-masa awal kehidupan anak merupakan masa terpenting dalam rentang kehidupan seseorang anak. Mengingat pentingnya masa ini, maka peran stimulasi berupa penyediaan lingkungan yang kondusif harus disiapkan oleh para pendidik, orang tua, pengasuh ataupun orang dewasa lain yang ada disekitar anak. Potensi yang dimaksud meliputi aspek moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional dan kemandirian, kemampuan bercerita, berbahasa, fisik atau motorik (Depdiknas, 2007).

Salah satu aspek kepribadian yang penting untuk dimiliki oleh anak adalah kepercayaan diri. Semua anak memiliki rasa percaya diri namun seberapa besar rasa percaya diri anak tergantung bagaimana kemampuan anak itu sendiri. Melihat pentingnya menumbuhkan rasa percaya diri sejak dini kepada anak, guru harus lebih memperhatikan dan menggunakan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang tepat untuk menumbuhkan rasa percaya diri anak sehingga dapat berkembang secara optimal. Ada beberapa pendekatan yang tepat untuk digunakan salah satunya yaitu melalui kegiatan gerak dan lagu. Penerapan kegiatan gerak dan lagu ini merupakan salah satu pendekatan yang dapat dipertimbangkan, sebab melalui penerapan kegiatan gerak dan lagu anak lebih leluasa untuk mengekspresikan diri untuk melatih keberanian bersikap.

Kepercayaan diri merupakan salah satu bagian dari kunci keberhasilan hidup seseorang. Kehidupan nyata menunjukkan banyak keberhasilan dalam pekerjaan dan berbagai bidang kehidupan lainnya dipengaruhi oleh kepercayaan diri. Kesuksesan dalam bidang apapun tidak mungkin dicapai seseorang jika tidak memiliki rasa percaya diri yang cukup. Dari sini bisa dikatakan bahwa rendahnya kepercayaan diri tentunya akan menghambat seseorang untuk mencapai harapannya dan kurang berani dalam melakukan suatu kegiatan atau usaha, sebaliknya seseorang yang mempunyai kepercayaan diri yang tinggi akan lebih berani dalam melakukan segala hal. Kepercayaan diri yang rendah membuat seseorang mudah dihindangi oleh perasaan ragu, cemas, rendah diri dan gejala kejiwaan lainnya yang menghambat seseorang untuk melakukan sesuatu.

Kepercayaan diri merupakan hal yang penting yang harus dimiliki anak, hal ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan mental dan karakter anak yang merupakan modal penting bagi masa depannya ketika menginjak usia dewasa. Peneliti melihat bahwa di TK Raudatur Rahman Pekanbaru kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun masih rendah, hal ini dapat terlihat seperti, 1) Adanya sebagian anak yang kurang berani untuk bercerita di depan kelas, 2) Adanya sebagian anak yang kurang berani untuk bernyanyi dan menyampaikan pantun, 3) Sebagian anak merasa malu saat diminta mengikuti kegiatan.

Berdasarkan fenomena ini peneliti merasa tertarik meneliti lebih dalam mengenai: “pengaruh gerak dan lagu terhadap kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun di TK Raudatur Rahmah Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan eksperimen yaitu suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat. Dalam hal ini yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah di TK Raudhatur Rahmah Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru dengan jumlah anak 12 orang, 5 anak laki-laki dan 7 anak perempuan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran tentang data penelitian ini secara umum dapat dilihat dari tabel deskripsi data penelitian, dimana dari data tersebut dapat diketahui fungsi-fungsi statistik secara mendasar.

Tabel 4.1
Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Skor dimungkinkan (Hipotetik)				Skor yang diperoleh (Empirik)			
	Xmin	Xmax	Mean	SD	Xmin	Xmax	Mean	SD
<i>Pretest</i>	5	15	10	3,3	6	10	8,00	1.48
<i>Posttest</i>	5	15	10	3,3	10	15	12,58	2,23

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa pada *pretest* kepercayaan diri anak hanya mencapai rata-rata 8,00% sedangkan pada *posttest* setelah diadakan perlakuan dengan gerak dan lagu meningkat menjadi 12,58%, hal ini menandakan bahwa gerak dan lagu berpengaruh positif terhadap kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun di TK Raudhatur Rahmah Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru.

1. Gambaran Kepercayaan Diri Anak Sebelum Menggunakan Gerak Dan Lagu (*Pretest*)

Dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu mengetahui bagaimana kepercayaan diri sebelum pemberian perlakuan. Peneliti memberikan tugas kepada anak berupa tugas maju kedepan kelas untuk bernyanyi dan saat peneliti mengamati kepercayaan diri anak ternyata didapati banyak anak yang tidak semangat dalam pembelajaran. Pelaksanaan *pretest* diberikan 5 item pernyataan tentang kepercayaan diri.

Menurut Azwar (2012) untuk membuat pengkategorian dengan membagi satuan standar deviasi dari distribusi normal menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut:

Tinggi	= $X > (\text{mean} + 1,0 \cdot \text{SD})$
Sedang	= $(\text{mean} - 1,0 \text{SD}) \leq X < (\text{mean} + 1,0 \text{SD})$
Rendah	= $X < (\text{mean} - 1,0 \text{SD})$

Untuk mengetahui gambaran kepercayaan diri sebelum menggunakan gerak dan lagu, maka dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Kepercayaan diri Sebelum Perlakuan (*Pretest*)

No	Kategori	Skor	f	Persentase(%)
1	Tinggi	12 - 15	0	0.0
2	Sedang	9 - 11	4	33.3
3	Rendah	5 - 8	8	66.7
Jumlah			12	100

Berdasarkan tabel 4.2 maka dapat diketahui bahwa tingkat kepercayaan diri sebelum menggunakan gerak dan lagu tidak terdapat anak dengan kategori tinggi. Anak yang berada pada kategori sedang sebanyak 4 anak atau 33,3%, dan anak yang berada pada kategori rendah sebanyak 8 anak atau 66,7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat pada tabel bahwa lebih dari setengah dari jumlah sampel berada pada kategori rendah. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini:

2. Gambaran Kepercayaan Diri Setelah Penerapan Gerak Dan Lagu (*Posttest*)

Penelitian dilanjutkan dengan memberikan perlakuan yaitu penerapan gerak dan lagu. Permainan ini dilakukan oleh seluruh anak B2 dan setelah selesai mengikuti permainan tersebut peneliti memberi tugas kepercayaan diri kepada anak serta peneliti melakukan *posttest* dengan menggunakan lembar observasi yang sama ketika melakukan *pretest*.

Berdasarkan hasil perhitungan sebelumnya maka diketahui bahwa kepercayaan diri di TK Raudhatur Rahmah Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru sebelum penerapan gerak dan lagu berada pada tingkat yang tinggi. Hal ini dapat dilihat pada hasil perhitungan *pretest* hanya sedikit yang berkategori tinggi. Namun setelah penerapan gerak dan lagu, kepercayaan diri di TK Raudhatur Rahmah Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru mengalami peningkatan dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Kepercayaan Diri Sesudah Perlakuan
(*Posttest*)

No	Kategori	Skor	f	Persentase(%)
1	Tinggi	12 - 15	7	58.3
2	Sedang	9 - 11	5	41.7
3	Rendah	5 - 8	0	0.0
Jumlah			12	100

Berdasarkan tabel 4.3 diatas maka dapat diketahui bahwa kepercayaan diri setelah penerapan gerak dan lagu, anak yang berkategori tinggi sebanyak 7 anak atau 58,3%. Untuk berkategori sedang sebanyak 5 anak atau 41,7% dan tidak ada anak yang

berada pada kategori rendah Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri tergolong tinggi. Hal ini dapat dilihat pada tabel bahwa lebih dari setengah dari jumlah sampel berada pada kategori tinggi. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut:

3. Rekapitulasi Kepercayaan diri Sebelum dan Sesudah Perlakuan

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, kepercayaan diri sebelum perlakuan masih tergolong rendah sedangkan kepercayaan diri sesudah perlakuan tergolong tinggi. Untuk melihat perbandingan *pretest* dan *posttest*, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Rekapitulasi Kepercayaan diri Sebelum Dan Sesudah Perlakuan

No	Kategori	Pretest			Posttest		
		Skor	F	(%)	Skor	F	(%)
1	Tinggi	12 - 15	0	0	12 - 15	7	58
2	Sedang	9 - 11	4	33	9 - 11	5	42
3	Rendah	5 - 8	8	67	5 - 8	0	0
Jumlah			12	100	Jumlah	12	100

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar anak yang mengikuti gerak dan lagu mengalami peningkatan kepercayaan diri yang semula tidak terdapat anak dengan kategori tinggi, kemudian mengalami peningkatan menjadi 7 anak atau 58% setelah diberikan perlakuan. Sedangkan yang berada pada kategori sedang yang pada awalnya sebanyak 4 anak atau 33% kemudian mengalami menjadi 5 anak atau 42% setelah diberikan perlakuan. Selanjutnya yang berada pada kategori rendah yang pada awalnya sebanyak 8 anak atau 67% kemudian mengalami peningkatan yaitu tidak terdapat anak dengan kategori rendah. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Uji persyaratan

Analisis data penelitian dilakukan dengan statistik parametrik. Sebelum melakukan uji statistik parametrik terlebih dahulu penelitian melakukan uji persyaratan analisis yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dengan menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui apakah data populasi berdistribusi normal atau tidak. Taraf signifikan uji yaitu $p = 0,05$ yang dibandingkan dengan taraf signifikan yang dibandingkan dengan jumlah $n = 15$ responden. Uji normalitas pengaruh gerak dan lagu terhadap kepercayaan diri anak, ini dilakukan pada dasar uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov seperti yang terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Pengujian Normalitas

		pretest	posttest
N		12	12
Normal Parameters	Mean	8.00	12.58
	Std. Deviation	1.477	2.234
Asymp. Sig. (2-tailed)		.889	.668

Dari hasil tabel diatas menunjukkan hasil pengujian normalitas peningkatan kepercayaan diri anak dengan menggunakan gerak dan lagu dengan menggunakan SPSS Windows for Ver.17 berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov dengan memperhatikan bilangan pada kolom sebelum dan sesudah (sig) yaitu 0,889 dan 0,668 lebih besar dari = 0,05 (α = taraf signifikasi). Dapat disimpulkan bahwa untuk variabel terikat berasal dari populasi yang berdistribusi data normal dan layak digunakan sebagai data penelitian.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama. Pada analisis regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan adalah garis regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki varians yang sama.

Tabel 4.6
Hasil Pengujian Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.500	2	7	.088

Interpretasi dilakukan dengan memilih salah satu statistik, yaitu statistik yang didasarkan pada rata-rata homogenitas. Hipotesis yang di uji adalah:

Ho: varians pada setiap kelompok sama (homogen)

Ha: varians pada setiap kelompok tidak sama (tidak homogen)

Dengan demikian, kehomogen dipenuhi jika hasil uji tidak signifikan untuk suatu taraf signifikasi (α) tertentu (biasanya $\alpha = 0,05$) sama seperti untuk uji normalitas. Pada kolom sig, terdapat bilangan yang menunjukkan taraf signifikasi yang diperoleh. Untuk menetapkan homogenitas digunakan pedoman sebagai berikut. Tetapkan taraf signifikasi uji, jika signifikasi yang diperoleh $> \alpha$ (0,05), maka variansi tiap sampel sama (homogen), jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$ (0,05), maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen). Dari hasil pengujian menggunakan SPSS Window For Ver 17, diperoleh statistik sig 0,088 jauh lebih besar dari 0,05 ($0,088 > 0,05$), dengan demikian dapat disimpulkan data penelitian ini adalah homogen.

3. Uji Linearitas

Pengujian bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak (apakah hubungan antar variabel yang hendak di analisis mengikuti garis lurus atau tidak). Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan SPSS Windows for Ver 17. Untuk mengetahui lebih lanjut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of	Mean			
			Squares	df	Square	F	Sig.
Posttest *	Between	(Combined)	20.000	4	5.000	8.750	.007
Pretest	Groups	Linearity	19.830	1	19.830	34.703	.001
		Deviation from Linearity	.170	3	.057	.099	.958
	Within	Groups	4.000	7	.571		
	Total		24.000	11			

Metode pengambilan keputusan untuk uji linieritas ditentukan sebagai berikut:

- Apabila nilai *sig linierity* < tingkat signifikansi (α) dan nilai *sig. Deviation from Linierity* > tingkat signifikansi (α) maka dapat disimpulkan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linier.
- Dan berlaku pula sebaliknya.

Dalam uji ini ditentukan bahwa α sebesar 5% (0,05). Berdasarkan tabel output di atas dapat diketahui bahwa:

- Nilai *sig. Linierity* sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *sig. Linierity* < tingkat signifikansi (α).
- Nilai *sig. Deviation from Linierity* sebesar 0,958. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *sig. Deviation from Linierity* > tingkat signifikansi (α).

Berdasarkan dua pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa variabel gerak dan lagu dan kepercayaan diri anak mempunyai hubungan yang linier secara signifikan.

4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh gerak dan lagu terhadap kepercayaan diri anak, maka penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ho :Kepercayaan diri anak sesudah perlakuan lebih rendah atau sama dengan kepercayaan diri anak sebelum perlakuan

Ha :Kepercayaan diri anak sesudah perlakuan lebih tinggi dari sebelum perlakuan.

Ho : $\mu_1 \leq \mu_2$

Ha : $\mu_1 > \mu_2$

Agar dapat menggambarkan keadaan subjek berdasarkan data yang diperoleh, maka harus dibuat suatu distribusi frekuensi terhadap nilai dari variabel yang diteliti dengan cara menggolongkan subjek menjadi 3 kelompok, yaitu kelompok tinggi,

sedang dan rendah. Menurut Azwar (2012) untuk membuat pengkategorian dengan membagi satuan standar deviasi dari distribusi normal menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut:

Tinggi	= $X > (\text{mean} + 1,0 \cdot \text{SD})$
Sedang	= $(\text{mean} - 1,0 \text{SD}) \leq X < (\text{mean} + 1,0 \text{SD})$
Rendah	= $X < (\text{mean} - 1,0 \text{SD})$

Sebelum melihat apakah ada perbedaan kemampuan kepercayaan diri anak sebelum dan sesudah perlakuan, maka perlu dilihat hubungan data *pretest* dan *posttest* seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Korelasi Data Sampel

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 <i>pretest</i> & posttest	12	.909	.000

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat koefisien korelasi data *pretest* dan *posttest* sebesar $r = 0,909$ dan $p = 0,000$. Karena nilai $p < 0,05$ berarti ada hubungan antara data *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian dapat dihitung perbedaan motivasi anak sebelum dan sesudah menggunakan gerak dan lagu (*paired samples correlations*).

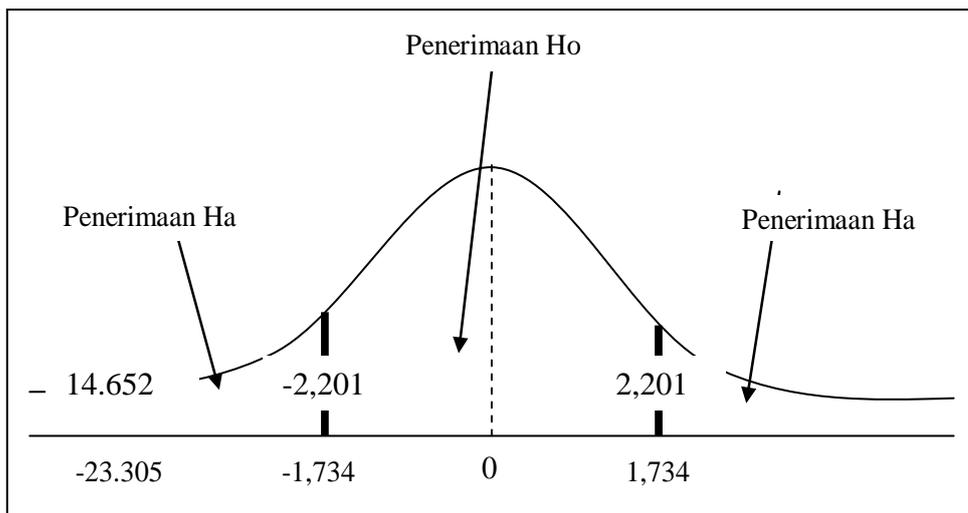
Tabel 4.9
Hasil Uji Statistik

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1 <i>pretest</i> - posttest	4.583	1.084	.313	3.895	5.272	14.652	11	.000

Berdasarkan tabel diatas diperoleh uji statistik dengan t hitung = 14.652 dan $p = 0,000$. Karena $p < 0,05$ maka dapat peneliti simpulkan bahwa ada perbedaan kepercayaan diri anak yang sangat signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan gerak dan lagu. Jadi artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan.

Pengujian dengan menggunakan t-test berkorelasi uji dua pihak. Untuk membuat keputusan apakah perbedaan itu signifikan atau tidak, maka harga t hitung tersebut perlu dibandingkan dengan harga t tabel dengan dk $n-1=12-1=11$. Berdasarkan tabel dalam nilai distribusi t, bila dk 13, untuk uji satu pihak dengan taraf kesalahan 5%, maka harga

t tabel = 2,201. Bila t hitung jatuh pada daerah penerimaan H_a , maka H_a yang menyatakan kepercayaan diri anak sesudah perlakuan lebih tinggi dari sebelum perlakuan diterima. Berdasarkan perhitungan, ternyata harga t hitung 14.652 jatuh pada penerimaan H_a atau penolakan H_0 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kepercayaan diri anak sebelum dan sesudah perlakuan, dimana kepercayaan diri anak sesudah perlakuan lebih tinggi dari sebelum perlakuan (Sugiono,2007).



Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gerak dan lagu terhadap kepercayaan diri usia 4-5 tahun di TK Raudhatur Rahmah Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Jika jumlah skor terbesar yang di dapat baik dalam *pretest* dan *posttest* sebesar 180 maka dalam persentasenya sebesar 100%.
2. Jika jumlah skor yang diperoleh dalam *pretest* sebesar 91 maka persentasenya

$$P = \frac{96}{180} \times 100\% = 53,33\%$$
3. Jika jumlah skor yang diperoleh dalam *posttest* sebesar 170 maka persentasenya

$$P = \frac{151}{180} \times 100\% = 83,89\%$$
4. Jika persentase yang diperoleh *pretest* 53,33% dan *posttest* 83,89%, maka besar pengaruh gerak dan lagu terhadap kepercayaan diri adalah $83,89\% - 53,33\% = 30,56\%$.
5. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh gerak dan lagu terhadap kepercayaan diri sebesar 30,56%.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun di TK Raudhatur Rahmah Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru sebelum diberikan perlakuan berupa gerak dan lagu tergolong rendah.
2. Kemampuan kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun di TK Raudhatur Rahmah Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru setelah diberikan perlakuan berupa gerak dan lagu mengalami peningkatan dan tergolong tinggi.
3. Gerak dan lagu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun di TK Raudhatur Rahmah Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. Hal ini dapat diketahui bahwa ada perbedaan berupa peningkatan kemampuan kepercayaan diri anak sebelum dan sesudah perlakuan. Gerak dan lagu memiliki pengaruh sebesar 30,56% terhadap kemampuan kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun di TK Raudhatur Rahmah Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait didalam ruang lingkup PAUD. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pihak sekolah
Perlunya menambahkan dan melengkapi fasilitas yang ada di sekolah untuk membantu para guru dalam menjalankan strategi dalam pembelajaran agar seluruh aspek perkembangan anak dapat berkembang dengan baik.
2. Bagi guru
Sebagai guru hendaknya lebih kreatif dalam menentukan strategi pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta lebih bisa memanfaatkan berbagai media dalam pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti berbagai kegiatan anak yang dapat membuat langkah nyata dalam meningkatkan kepercayaan diri anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, dan Joko Tri Pasetya. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Alex Sobur. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung. CV. Pustaka Setia
- Anas Sudijono. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Aprianti Yofita Rahayu .2013. *Menumbuhkan kepercayaan diri melalui metode bercerita* . Jakarta. Amzah
- Bambang Sujiono, dkk.2007. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta. Universitas Terbuka

- B.E.F.Montolalu.2007, *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Depag. 2003. *Pedoman Pendidikan Agama Bagi Anak Putus Sekolah*. Jakarta. Dirjen Kelembagaan Agama Islam
- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Depdiknas. 2007. *Kerangka Dasar Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta
- Diana Mutiah. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Fajar Interpratama
- Kurikulum 2013. *Kumpulan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan RI*. Jakarta: Depdikbud
- Kurnia .2009. *Metodologi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Pekanbaru. Cendikia Insani
- Martini Jamaris. 2003. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia TK*. Jakarta: PPS Universitas Negeri
- MusfirohTadkiroatun.2011.*Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Tetty Rachmi, dkk.2008. *Ketrampilan Lagu dan Tari*. Jakarta: Depdiknas
- Wahyudi Siswanto. 2010. *Membentuk Kecerdasan Spiritual Anak*. Jakarta. Amzah